



SOSIALISASI SISTEM PELAKSANAAN ASSESMENT NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI YAYASAN PENDIDIKAN SMA/SMK SWASTA TELADAN TANAH JAWA

OSCO PARMONANGAN SIJABAT¹, EVA SARYATI PANGGABEAN², INJEN PARDAMEAN BUTAR-BUTAR³, YOSEVRIL MANULLANG⁴, IRA MODIFA⁵

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁴Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁵Program Studi Rekayasa Teknik Sipil, Universitas Prima Indonesia

correspondency email: osco.sijabat@uhnp.ac.id, iramodifa@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 31-07-2024

Disetujui: 12-08-2024

Kata Kunci :

Sistem; Assesment Nasional;
Berbasis Komputer.

ABSTRAK

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan hal baru yang ada di dunia pendidikan di Indonesia. Dengan adanya Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini, banyak respon yang muncul dari kalangan guru dan tenaga pendidikan, orangtua/wali, komite sekolah, masyarakat, serta para peserta didik. Untuk menanggapi respon tersebut dan memberikan penjelasan mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer, Tim Pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yaitu para dosen bersama dengan mahasiswa melaksanakan suatu pertemuan untuk menggelar sosialisasi mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Metode pelaksanaan sosialisasi adalah metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta sosialisasi mengenai deskripsi, manajemen pelaksanaan, dan teknis pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Pelaksanaan sosialisasi ini mampu memberikan pemahaman kepada peserta terkait Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi peserta sosialisasi khususnya semua siswa/i kelas XII yang ada di Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbingan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbingan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dilaksanakan secara online dan terbagi menjadi tiga tahapan. Pertama, pra-Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang meliputi kegiatan sosialisasi, pengelolaan personalia, sarana dan prasarana, dan pengelolaan peserta didik. Kedua, tahap pelaksanaan yang dilakukan secara online. Ketiga, tahap pasca kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, memastikan peserta log out, menandatangani berita acara dan melakukan cetak laporan.



ARTICLE INFO

Article History :

Received : 31-07-2024

Accepted : 12-08-2024

Keywords:

System; Assesment National;
Computer Based.

ABSTRACT

Computer-Based National Assessment (ANBK) is something new in the world of education in Indonesia. With this Computer-Based National Assessment, many responses emerged from teachers and education staff, parents/guardians, school committees, the community, and students. To respond to this response and provide an explanation regarding the Computer-Based National Assessment, the Service Team from HKBP Nommensen Pematangsiantar University, namely lecturers together with students, held a meeting to hold socialization regarding the Computer-Based National Assessment. The method for implementing socialization is the lecture and question and answer method. This socialization activity aims to provide knowledge to the socialization participants regarding the description, implementation management and technical implementation of the Computer-Based National Assessment. The implementation of this socialization was able to provide participants with an understanding regarding the Computer-Based National Assessment. This socialization is very beneficial for the socialization participants, especially all class. The results of the outreach activities showed that the implementation of the Computer-Based National Assessment at the Balimbingan Tanah Jawa Model Private High School/Vocational School Education Foundation, Simalungun Regency was carried out online and was divided into three stages. First, pre-Computer Based National Assessment which includes socialization activities, personnel management, facilities and infrastructure, and student management. Second, the implementation stage is carried out online. Third, the post-activity stage carried out at this stage ensures that participants log out, sign the minutes and print the report.

PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim resmi mengganti Ujian Nasional (UN) menjadi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter. Meski tahun 2021 tak ada lagi Ujian Nasional, Nadiem Makarim menyebut bukan berarti UN dihapus, melainkan diganti dengan Asesmen kompetensi minimum dan Survei Karakter. istilah Ujian Nasional tersebut nyatanya tak hanya terjadi di tahun 2021, namun telah berlangsung sejak era kemerdekaan. Melansir Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Pusmenjar Kemendikbud), sejak Indonesia merdeka tahun 1945 sampai saat ini telah beberapa kali ujian yang dilakukan secara nasional mengalami perubahan istilah. Asesmen Nasional pengganti Ujian Nasional yang sedang dirancang adalah evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk menilai kualitas layanan pendidikan di satuan pendidikan yang bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas belajar peserta didik secara berkelanjutan. Selain itu asesmen baru ini juga bertujuan untuk pemetaan mutu sistem pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dengan menggunakan instrumen asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Dalam pelaksanaannya asesmen hanya dapat dilaksanakan dengan menggunakan sistem tes berbasis



komputer. Sedangkan moda tes yang dapat dipilih adalah moda tes komputer daring (*online*) dan semi daring (*semi online*). Asesmen kompetensi pengganti Ujian Nasional akan dirancang agar tidak memiliki konsekuensi bagi siswa. Misalnya, pelaksanaan pada pertengahan jenjang (bukan akhir jenjang) membuat hasil asesmen kompetensi tidak relevan untuk menilai pencapaian siswa. Hasilnya juga tidak relevan untuk seleksi memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dengan demikian, asesmen ini tidak akan menjadi beban tambahan bagi siswa, di luar beban belajar normal yang sudah dijalani. Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilaksanakan pada tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan menengah yaitu SMA/SMK sederajat. Asesmen Nasional Berbasis Komputer terdiri dari penilaian asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Asesmen kompetensi minimum menjadi parameter pengukuran tingkat literasi membaca dan literasi numerasi peserta didik. Selanjutnya survei karakter untuk mengukur nilai, sikap, keyakinan, dan kebiasaan yang merupakan cermin karakter siswa, dan yang terakhir adalah survei lingkungan belajar yang mengukur kualitas dari proses pembelajaran di kelas ataupun di tingkat sekolah (Novita et al., 2021). Waktu pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini digelar secara serentak se Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kepala Badan Standard, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan telah menetapkan prosedur operasional standar Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang menjadi acuan dalam pelaksanaannya (Manik, 2022).

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan hal baru yang ada di dunia pendidikan Indonesia. Dengan adanya Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini, banyak respon pro dan kontra yang muncul dari kalangan guru dan tenaga pendidikan, orangtua/wali, komite sekolah, masyarakat, serta para peserta didik. Untuk menanggapi respon atas ketidaktahuan mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer tersebut dan memberikan penjelasan mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer, pihak sekolah di SMPN 2 Siberut Utara melaksanakan suatu pertemuan untuk menggelar sosialisasi mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Sosialisasi merupakan proses belajar seseorang untuk mengena dan menghayati lingkungannya. Bisa juga diartikan bahwa sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu yang bertujuan agar menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat. Agar Asesmen Nasional Berbasis Komputer dikenal dan diketahui oleh masyarakat, perlu dilaksanakan sosialisasi. Sosialisasi sangat penting dilakukan dalam memperkenalkan suatu program. Hal ini dijelaskan dalam penelitian sebelumnya bahwa sebelum Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilaksanakan, terlebih dahulu harus disosialisasikan. Dalam hal tersebut, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sosialisasi mengenai pengoperasian komputer sebagai langkah awal untuk menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (Manguni & Tamansiswa, 2022). Pernyataan diatas juga dikuatkan oleh penelitian sebelumnya dalam (Ahmad, 2022) menjelaskan bahwa Asesmen Nasional Berbasis Komputer juga harus disosialisasikan, dan pihak dinas pendidikan sudah melakukan sosialisasi ANBK untuk para pengawas sekolah sebagai perpanjangan tangan ke sekolah ataupun satuan pendidikan. Dalam Penelitian sebelumnya (Malaikosa & Permata, 2021) menjelaskan bahwa sosialisasi mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilakukan oleh kepala satuan pendidikan kepada orangtua siswa guna memberikan pemahaman kepada orangtua mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbing Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta sosialisasi mengenai deskripsi Asesmen Nasional Berbasis Komputer, manajemen pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer, dan teknis pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer untuk tahun ajaran 2023/2024.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat literature review, untuk menganalisis trend isu atau topik penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan dianalisis sesuai dengan perkembangan keilmuan yang relevan (Kuang & Maya, 2015). Langkah- langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: 1) textbook, pada tahap ini dilakukan pengkajian mengenai isu yang berhubungan dengan ecoliteracy. 2) related research yaitu



upaya mencari hasil penelitian yang berhubungan dengan isu yang akan diteliti dengan membaca jurnal-jurnal penelitian terbaru dan relevan baik jurnal bersekala Nasional maupun Internasional yang diakses secara manual fisik maupun dengan melakukan online akses. 3) state-of-the-art research, yaitu menganalisis teori-teori yang didapatkan dari sumber buku, hasil penelitian baik dari sumber jurnal maupun prosiding untuk dijadikan sintesa (Creswell, 2014). Kegiatan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung dengan menerapkan pendekatan PkM demi tercapainya tujuan dari sosialisasi ini yaitu para Peserta sosialisasi dapat memahami Asesmen Nasional Berbasis Komputer dengan baik. Lokasi pelaksanaan sosialisasi ini bertempat di Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbing Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi ini terdiri dari 134 orang siswa kelas XII, 26 orang Guru dan tenaga kependidikan, serta 35 orang tua dan komite sekolah. Waktu pelaksanaan sosialisasi ini terdiri dari 2 tahap. Pada tahap pertama ini peserta sosialisasi terdiri guru dan tenaga kependidikan, serta orangtua dan komite sekolah. Pada tahap kedua ini peserta sosialisasi adalah siswa kelas XII yang menjadi peserta. Metode pelaksanaan sosialisasi ini adalah metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta sosialisasi mengenai deskripsi, manajemen pelaksanaan, dan teknis pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di lembaga sekolah dilaksanakan secara online dan terbagi menjadi tiga tahapan. Pertama, pra Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang meliputi kegiatan sosialisasi, pengelolaan personalia, sarana dan prasarana, dan pengelolaan peserta didik. Kedua, tahap pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang dilakukan secara online. Ketiga, tahap pasca Asesmen Nasional Berbasis Komputer kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, memastikan peserta log out, menandatangani berita acara dan melakukan cetak laporan. Adapun dampak dari pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer menjadikan peserta didik dan tenaga pendidik cakap dalam penguasaan informasi dan teknologi, secara manajemen waktu juga lebih efisien. Menurut A. Sari, dkk dalam Rohim (2021:), proses pendidikan tidak dapat terpisah dari kegiatan evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi pembelajaran adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan selama proses pendidikan berlangsung. Kegiatan evaluasi proses pendidikan berlangsung secara terus menerus dan berkala sebagai dasar atau alat untuk mengukur keberhasilan capaian tujuan pendidikan (Ambiyar & Panyahuti, 2020). Instrumen evaluasi yang valid digunakan tidak hanya dapat diaplikasikan pada lingkup internal organisasi melainkan dapat digunakan untuk semua satuan pendidikan dimanapun dalam kondisi apapun. Menurut Setiyowati, dkk (2022) alat ukur evaluasi yang tepat akan memberikan interpretasi data yang akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan proses pendidikan sehingga tujuan pendidikan secara luas dapat tercapai. Perubahan dalam proses pendidikan akan selalu terjadi termasuk dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan (Sani, 2021). Upaya pemanfaatan komputer dalam penyelenggaraan pendidikan dikembangkan sejak lama oleh Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik, 2008). Asesmen Nasional Berbasis Komputer sebagai inovasi baru dari pemerintah untuk perbaikan sistem pendidikan, tentu patut untuk diapresiasi. Namun, tidak menutup kemungkinan program baru, pada pelaksanaannya juga mendatangkan masalah baru. Asesmen Nasional Berbasis Komputer adalah Program penilaian yang dilakukan untuk menilai mutu pendidikan setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang pendidikan tertentu, mutu pendidikan satuan ini dapat dinilai berdasarkan dari hasil belajar siswa baik dari aspek literasi, numerasi, dan karakter, bagaimana namanya Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang merupakan penilaian mutu sekolah dilakukan dengan online atau semi online melalui akses internet yang stabil yang menggunakan computer proctor untuk membuka tokennya, pengertian tersebut adalah pengertian Asesmen Nasional Berbasis Komputer secara Online sedangkan ANBK semi online computer yang digunakan tidak membutuhkan internet langsung hal ini karena ia terhubung dengan computer proctor yang memiliki akses internet (Rohim, dkk, 2021). Persiapan dan rencana pelaksanaan Asesmen



Nasional Berbasis Komputer harus matang baik dari segi kepesertaan kepala satuan pendidikan dan pendidik yang terdaftar di EMIS (Manguni, 2022). Mereka mengajar di satuan pendidikan tersebut, apabila terdapat guru yang mengajar lebih dari satu satuan pendidikan maka wajib mengisi survey lingkungan belajar di setiap satuan pendidikan yang diajarinya dan untuk kepala sekolah yang memimpin lebih dari satu satuan pendidikan juga sama mengisi survey lingkungan belajar di setiap satuan pendidikan yang dipimpin (Malaikosa & Permata, 2021). Manajemen sekolah yang baik membantu kinerja sekolah dalam mempersiapkan kegiatan-kegiatan menjadi rutinitas maupun kegiatan yang sifatnya mendadak atau tidak banyak waktu untuk mempersiapkannya. Seperti misalnya dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer.

Sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilaksanakan di Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbingan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Peserta yang mengikuti sosialisasi ini terdiri dari orang tua/wali dan komite sekolah, Guru dan tenaga kependidikan, serta siswa kelas XII. Rincian jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rincian Peserta Sosialisasi di Hari Pertama

No	Peserta Sosialisasi	Jumlah
1	Guru dan Tenaga Kependidikan	26 orang
2	Orang tua/wali dan Komite Sekolah	35 orang
Jumlah		61 orang

Tabel 2. Rincian Peserta sosialisasi di hari Kedua

No	Peserta Sosialisasi	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Siswa Kelas XII	Laki – laki	86 orang
		Perempuan	48 orang
Jumlah			134 orang

Sosialisasi bertujuan agar para peserta dapat memahami ataupun mengetahui tentang Asesmen Nasional Berbasis Komputer lebih rinci lagi. Untuk mencapai tujuan dari sosialisasi ini, Narasumber dan pihak sekolah harus menyiapkan materi yang akan dijelaskan kepada para peserta sosialisasi. Pada sosialisasi ini juga dilaksanakan selama 2 hari, dimana hari pertama dilaksanakan untuk peserta Guru dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali siswa, serta komite sekolah. Pada hari kedua peserta sosialisasi adalah siswa kelas XII. Berikut ini adalah tabel mengenai materi dan jadwal pelaksanaan sosialisasi di Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbingan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.



No	Hari, Tanggal Sosialisasi	Peserta	Narasumber	Materi
1	Rabu, 15 Maret 2023	Guru dan Tenaga Kependidikan	Oscor Parmonangan Sijabat, S.Pd., M.Pd. Eva Saryati Panggabean, M.Th.	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian Asesmen Nasional Berbasis Komputer
2	Kamis, 16 Maret 2023	Siswa Kelas XII	Injen Pardamean Butar-Butar, S.Pd., M.Si. Ira Modifa, S.T., M.Sc.	<ul style="list-style-type: none">• Latarbelakang pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer• Materi yang diujikan : AKM, Survei karakter, dan survei lingkungan belajar.• Bentuk Soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer• Tempat dan waktu pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Tabel 3. Rincian Materi dan Jadwal Sosialisasi

Perencanaan dilaksanakan bertujuan agar kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan baik dan tujuan dapat tercapai. Perencanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer dibahas dalam pertemuan antar guru dan tenaga kependidikan. Guru dan tenaga kependidikan menentukan waktu dan tempat dalam pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Kepala sekolah kemudian menugaskan tenaga administrasi sekolah untuk membuat surat undangan ke orang tua/wali dan komite sekolah. Dalam hal persiapan materi sosialisasi, Kepala sekolah juga menugaskan guru sebagai narasumber untuk menyampaikan sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab. Pemateri dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah salah satu guru yang bertugas sebagai teknisi dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Guru yang bertugas sebagai pemateri ini sebelumnya sudah mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan setempat. Pemateri sudah menyiapkan materi yang akan dijelaskan kepada peserta sosialisasi dalam bentuk powerpoint. Materi yang telah disusun oleh pemateri bersumber dari juknis Asesmen Nasional Berbasis Komputer 2023 dan bahan sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh dinas pendidikan sebelumnya. Berikut gambar mengenai Materi sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer dalam bentuk powerpoint.



Gambar 1. Materi sosialisasi ANBK dalam bentuk powerpoint.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini menggunakan metode ceramah yang merupakan cara yang tepat dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan. Dengan menggunakan metode ceramah, materi yang disosialisasikan dapat tersampaikan dengan jelas. Kemudian adanya metode ceramah didampingi dengan metode Tanya jawab dapat membantu dalam kegiatan sosialisasi ini. Orangtua/wali komite sekolah, dan dewan guru juga dapat bertanya untuk memperjelas materi yang kurang dipahami. Dalam kegiatan Tanya jawab ini terjadi komunikasi dua arah yang secara langsung. Dalam (Edy & Arum, 2018) menjelaskan bahwa dalam metode Tanya jawab terjadi komunikasi ataupun hubungan timbal balik antara pemateri dengan peserta secara langsung. Berikut gambar mengenai pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbing Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi di Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbing Tanah Jawa Kabupaten Simalungun



Pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini mampu memberikan pemahaman dan sangat bermanfaat bagi peserta sosialisasi. Dalam penelitian sebelumnya (Manguni & Tamansiswa, 2022) menyebutkan bahwa dalam juknis Asesmen Nasional Berbasis Komputer 2023 menyatakan bahwa sekolah penyelenggara harus melakukan tahapan kegiatan yang benar. Salah satu tahapannya adalah harus dilaksanakannya sosialisai dan koordinasi pelaksanaan asesmen nasional. Begitu juga dalam (Malaikosa & Permata, 2021) menjelaskan bahwa sosialisasi mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilakukan oleh kepala satuan pendidikan kepada orangtua siswa guna memberikan pemahaman bahwa kepesertaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer tidak ditentukan oleh sekolah melainkan dipilih secara acak melalui Dapodik dari pusat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbingan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dapat terlaksana dengan baik. Sosialisasi ini mampu memberikan pemahaman dan informasi mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer kepada Guru dan tenaga kependidikan, Orangtua/ wali dan komite sekolah, serta peserta didik. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, peserta sosialisasi sudah mengetahui gambaran ke depannya bagaimana pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman masyarakat atau pun peserta sosialisasi terhadap program atau kegiatan asesmen nasional berbasis komputer. Manajemen sekolah yang baik membantu kinerja sekolah dalam mempersiapkan kegiatan-kegiatan menjadi rutinitas maupun kegiatan yang sifatnya mendadak atau tidak banyak waktu untuk mempersiapkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Dosen pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbingan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam hal ini dalam bidang pengabdian dosen bersama dengan mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan Universitas Prima Indonesia.

REFERENSI

- Ahmad, A. (2022). Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 34-44.
- Amiruddin, A., Hasanah, U., Suyatmika, Y., Pringadi, R., & Ginting, B. S. (2022). Sistem ANBK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal MAS Insan Kesuma Madani. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 694-707.
- Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan ANBK di Sekolah Dasar Terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol.7 No.2.
- Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana ANBK (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 19-28.
- Manik, M. (2022). Kesiapan Siswa SMP Negeri 2 Siberut Utara dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-10.
- Malaikosa, Y. M. L., & Permata, S. D. (2021). Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. *Education and Learning of Elementary School*, 2(01), 1-8.
- Maryadi, A., Yuningsih, N., & Saepulloh, A. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Workshop Asesmen Kompetensi Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, Vol.2 No.1.
- Purwati, P. D., Widiyatmoko, A., Ngabiyanto, N., & Kiptiyah, S. M. (2021). Pembekalan Guru SD Gugus Sindoro Blora Melalui Workshop Asesmen Nasional Menghadapi AKM Nasional. *Journal of Community Empowerment*, Vol.1 No.1.